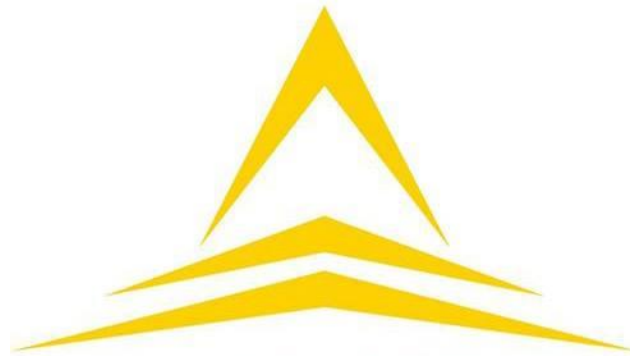


**PERILAKU KEBERAGAMAAN PENGAMEN JALANAN  
DI KECAMATAN KROYA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**NOVAN AHMAD SUBHAN  
NIM. 1223101032**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novan Ahmad Subhan

NIM : 1223101032

Jenjang : S-1

Jurusan/ Program Studi : Dakwah/ BKI

Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalanan di Kecamatan Kroya” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 18 Juli 2019  
Saya yang menyatakan,



Novan Ahmad Subhan  
NIM.1223101032.

IAIN PU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PERILAKU KEBERAGAMAAN PENGAMEN JALANAN  
DI KECAMATAN KROYA**

yang disusun oleh Saudara: **Novan Ahmad Subhan**, NIM. **1223101032**, Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling**, Fakultas **Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **26 Juli 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Nur Azizah, M. Si  
NIP 19680508 200003 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Dr. Henie Kurniawati, M.A.  
NIP 19790530 200701 2 019

Penguji Utama,

**IAIN PURWOKERTO**

Dr. H.M. Najib, M.Hum  
NIP 19570131 198603 1 002

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Novan Ahmad Subhan NIM. 1223101032 yang berjudul:

**PERILAKU KEBERAGAMAAN PENGAMEN JALANAN DI  
KECAMATAN KROYA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial Islam (S.Sos).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 18 Juli 2019  
Pembimbing



**Nur Azizah, M.Si**  
**NIP. 19810117 200801 2 010**

## **MOTTO**

*Saat hidup tak berjalan sesuai keinginan. Allah pasti punya rencana yang lebih baik dan percayalah Allah tidak akan mengkhianati usaha dari setiap hambanya*



# **PERILAKU KEBERAGAMAAN PENGAMEN JALANAN DI KECAMATAN KROYA**

NOVAN AHMAD SUBHAN  
NIM. 1223101032

[Novanahmad96@gmail.com](mailto:Novanahmad96@gmail.com)

Program Studi S-1 Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Contoh dari perilaku salah satunya adalah mengamen. Mengamen adalah suatu aktivitas yang dilakukan sekelompok orang yang mendapatkan penghasilan dengan cara bernyanyi ataupun memainkan alat musik di muka umum dari satu tempat ke tempat yang lain maupun menetap pada satu lokasi dengan tujuan untuk menarik perhatian dari orang lain dengan mengharap imbalan uang. Keberagamaan adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku keberagamaan para pengamen jalanan di kecamatan Kroya. Subjek penelitian ini adalah lima orang pengamen jalanan di kecamatan Kroya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain pada objek atau wilayah yang di teliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, dan apa adanya. Hasil penelitian perilaku keberagamaan pengamen jalanan di Kroya ini seluruh subjek sebenarnya memahami tentang perilaku keberagamaan baik secara aspek pengetahuan maupun aspek ritual. Namun dalam praktiknya mereka tidak melaksanakan perilaku keberagamaan yang bersifat ritual (solat, puasa, membaca al-quran). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya pendidikan, pengalaman keberagamaan dan lingkungan keluarga.

**Kata Kunci : Perilaku, Keberagamaan, Pengamen, kecamatan Kroya.**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rasa syukur saya persembahkan kehadiran Allah SWT, dan dengan ketulusan hati penulis persembahkan karya tulis sederhana ini kepada Bapak Ibu yang sangat saya sayangi dan saya hormati. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian semua bahagia.

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya tulis ini kepada Ayahanda H Jamil dan Ibunda Siti Rokhayah serta kakak maupun adik saya yang saya sangat sayangi dan menyayangi saya. Yang telah mendukung dan menyemangati perjuangan saya untuk menempuh sebagai Sarjana Sosial (S.Sos) dan mendoakan saya sehingga proses belajar dan penulisan karya ilmiah ini akhirnya dapat terselesaikan. Saya menyadari bahwa apa yang saya lakukan belum bisa memberikan yang terbaik untuk kalian. Ucapan terimakasih ini tidak akan pernah habis untuk kalian yang telah memberikan semangat, tenaga, materi, motivasi dan juga segenap doa yang selalu tercurah untuk saya.

Serta untuk saudara-saudara saya yang tidak bias saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa yang tidak pernah kalian lupakan dan motivasi yang selalu diberikan.

Semoga skripsi ini dapat dijadikan bagian dari salah satu bentuk pengabdian penulis kepada kedua orang tua dan keluarga.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat serta hidayahnya, saya dapat menulis dan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalanan di Kecamatan Kroya”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
3. Dr. H. Moh. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.



5. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.ag Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. Mustain, M.Si Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Nur Azizah, M.Si Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Sekaligus dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan, dan koreksi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Alief Budiono, M.Pd selaku Penasehat Akademik
11. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, terutama Dosen Fakultas Dakwah yang telah mengajar penulis dari semester awal hingga akhir.
12. Segenap staf Fakultas Dakwah dan seluruh pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
13. Dan yang paling utama adalah ucapan terima kasih kepada ayah dan ibu, Bapak H Jamil dan Ibu Siti Rokhayah, yang telah membantu dengan segala kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman BKI angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kekeluargaan kalian.

15. Para keluarga dan sahabat yang senantiasa membantu dan memotivasi supaya kuliah saya cepat di selesaikan
16. Hasbi Amri Rasyd, Fata Alfi Nugraha teman seperjuangan, dan sang inspirator Syaiful Anwar, S.Sos, Dewi Rahayu, S.Sos, Zumrotul Taqiyah, S.Sos, dan Yonir Wenny Maylinda, S.Sos
17. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu baik dari segi materiil maupun non materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 01 Juli 2019  
Penulis,



**Novan Ahmad Subhan**  
NIM. 1223101032.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Definisi Operasional.....	
C. Rumusan Masalah .....	
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	
E. Tinjauan Pustaka .....	
F. Sistematika Penulisan.....	
<b>BAB II PERILAKU KEBERAGAMAAN PENGAMEN JALANAN</b>	
A. Pengertian Perilaku .....	
B. Pengertian Keberagamaan.....	
C. Macam-macam Dimensi Keberagamaan .....	
D. Landasan Perilaku Keberagamaan .....	
E. Aspek-aspek Perilaku Keberagamaan.....	
F. Bentuk-Bentuk Perilaku Keberagamaan .....	

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian .....
- B. Subjek dan Objek Penelitian.....
- C. Teknik Pengumpulan Data .....
- D. Teknik analisis data .....

### **BAB IV PERILAKU KEBERAGAMAAN PENGAMEN JALANAN DI KECAMATAN KROYA**

- A. Letak Geografis Kecamatan Kroya .....
- 1. Sejarah Kroya .....
- 2. Demografi .....
- 3. Desa/kelurahan .....
- B. Penyajian Data.....
- 1. Biografi Narasumber .....
- 2. Aspek-aspek Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalan  
di Kecamatan Kroya .....
- 3. Bentuk-bentuk Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalan  
di Kecamatan Kroya .....
- C. Analisis Data.....

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran .....
- C. Kata Penutup.....

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIFUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti mempunyai cita-cita dan tujuan dalam hidup, karena melalui cita-cita itulah manusia menjadi termotivasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan fitrahnya bahwa manusia mempunyai kecenderungan mengabdikan kepada sang pencipta, dengan kecenderungan tersebut maka manusia akan mencari berbagai jalan untuk menunjukkan pengabdian kepada sang pencipta melalui agama karena hanya dengan agama suatu hambaan bisa sampai kepada sang pencipta.

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai hamba tidak lain ialah untuk mengabdikan, menjalankan segala perintah dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat Adz Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.*

Manusia mengenal agama sejak ia mulai berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yakni lingkungan keluarga, dimana kedua orang tuanya yang mengajarkan tentang keagamaan. Sejak dari lahir pun manusia dikenalkan dengan Tuhan, dalam Islam bayi yang baru lahir pasti diadzan karena itulah bukti bahwa mulai dari lahir kita dikenalkan dengan Tuhan.

Agama adalah suatu sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berproses pada kekuatan non-empiris yang di percayainya dan didayagunakannya untuk mencapai keselamatan bagi mereka dan masyarakat luas umumnya.<sup>1</sup>

Dalam kamus Sosiologi, pengertian agama ada tiga macam, yaitu : 1. Kepercayaan pada hal-hal yang spiritual; 2. Perangkat kepercayaan dan praktik-praktik yang dianggap sebagai tujuan tersendiri; 3. Ideologi mengenai hal-hal yang bersifat supranatural.<sup>2</sup>

Agama merupakan sebuah kepercayaan yang dianut oleh seseorang, agama merupakan sebuah ajaran atau sistem yang mengatur tata cara peribadatan kepada Tuhan dan hubungan antar manusia. Dalam ajaran sebuah agama, setiap penganutnya diajari saling hidup rukun dengan sesama manusia.

Kebanyakan manusia memiliki sifat dasar yang tidak pernah merasa cukup dengan hasil yang telah dicapai. Dia akan terus menerus berusaha mencari tambahan untuk kepuasannya. Karena sifat ketidak puasan inilah manusia menambah waktu bekerja sehingga ia lalai pada porsi waktu untuk melakukan aktivitas lain, termasuk diadalamnya ibadah hanya 4,1 % akan semakin tergesur, bahkan hilang. Dengan demikian manusia akan semakin jauh dari ibadah kepada Allah.

Rasulullah telah memperingatkan kita melalui sebuah hadits bahwa kita harus selalu bertakwa kepada Allah, dimanapun, kapanpun, dan dalam keadaan seperti apapun, baik sedang berdiri, duduk, atau berbaring, susah atau

---

<sup>1</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Cet. 1 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 129-130

<sup>2</sup>Dandan Kahmad, *Sosiologi Agama....*, hlm. 130

senang, baik sedang sibuk ataupun senggang, kita harus selalu bertakwa kepada Allah SWT. Sebenarnya apabila ibadah ini kita lakukan dengan bersungguh-sungguh maka akan menciptakan perilaku yang baik. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al'Ankabuut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

*“Bacalah apa yang telah di wahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadahan-ibadahan yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>3</sup>

Maka dari itu perilaku yang selaras dengan islam rahmatan lil'alamin akan tercipta ketika manusia melaksanakan shalat dengan benar dalam hidupnya. Sedangkan bagi orang yang tidak menjalankannya, keadaan sebaliknya akan melekat pada perilakunya, karena Islam bukanlah hanya sebuah ajaran melainkan islam memiliki efek sampai kepada praktek kehidupan yang agamis.

Sebenarnya yang mengetahui rahasia shalat atau apa rahasia dibalik shalat tentunya hanya Allah dan rasul-Nya, namun sebagai manusia yang dibekali dengan akal maka perlu mencari sesuatu dibalik rahasia shalat sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Shalat merupakan ibadah yang istimewa

---

<sup>3</sup>Soenarjo, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, yayasan penerjemah/penafsir Al-Qur'an (Jakarta:1989),hlm.138

dalam agama islam, baik dilihat dari perintah yang diterima oleh Nabi Muhammad secara langsung dari Tuhan maupun dimensi-dimensi yang lain.<sup>4</sup>

Secara umum perilaku keberagamaan dapat digambarkan pada seluruh ajaran agama, seperti halnya orang islam yang melaksanakan sholat, zakat, puasa dan haji sesuai dengan ketentuannya. Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, dalam interaksi sosial itu manusia tidak dapat merealisasikan kehidupannya secara individu, sebab tanpa timbal balik dan interaksi sosial itu ia tak dapat merealisasikan potensi-potensinya sebagai individu yang baru memperoleh perangsangnya dan asuhannya didalam kehidupan berkelompok dengan manusia lainnya.<sup>5</sup>

Fenoma pengamen merupakan masalah sosial yang masih sering di jumpai di berbagai wilayah seperti halnya di wilayah kecamatan Kroya kabupaten Cilacap. Di Kroya masih banyak sekali di jumpai para pengamen, dari mulai pengamen yang *door to door* mengelilingi desa maupun pengamen yang hanya menetap pada lokasi tertentu. Ada pengamen yang hanya menggunakan alat musik sederhana, adapun pengamen yang menggunakan alat musik tradisional.

Di suatu perempatan lampu lalu lintas yang ada di Jl. Yos Sudarso desa Kroya kecamatan Kroya yang lebih tepatnya dikenal dengan perempatan air mancur, karena memang sejarah zaman dahulu disitu terdapat air mancur yang namun saat ini sudah tidak ada, ada sekelompok pengamen yang dimana disitu para pengamen menggunakan alat musik tradisional seperti kentongan,

---

<sup>4</sup>Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm.60

<sup>5</sup>Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Eresco, 1988), hlm.25



angklong dan lain sebagainya. Mereka memainkan alat-alat musik tradisional tersebut menjadi sebuah lagu yang hits pada saat ini untuk menarik perhatian para pengguna jalan dengan tujuan mengharapkan imbalan dari para setiap pengguna jalan. Hal ini sering mereka lakukan pada saat terik sore hingga malam hari, karena memang menurut mereka pengguna jalan mulai padat ketika sore hari menjelang malam.

Tak jauh dari perempatan air mancur tersebut terdapat masjid besar yaitu masjid Al-Shantuba yang jaraknya hanya 100 meter. Sebenarnya tidak ada alasan buat para pengamen untuk tidak mengerjakan shalat yang sudah menjadi kewajiban, karena memang para pengamen ini mayoritas menganut agama Islam. Dari persoalan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalanan di Kecamatan Kroya.**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang dibahas, maka penulis akan menjelaskan tentang istilah yang terkandung dalam judul tersebut, agar dalam pembahasannya jelas dan terarah.

### **1. Perilaku Keberagamaan**

#### **a. Perilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud

perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.<sup>6</sup>

Perilaku dalam Kamus Bahasa Besar Indonesia diartikan sebagai tanggapan/reaksi individu terhadap rangsangan/lingkungan,<sup>7</sup> sedangkan perilaku/tingkah laku dalam Bahasa Inggris disebut “*behavior*” yang meliputi dua macam perbedaan yaitu tingkah laku terbuka dan tingkah laku tertutup. Tingkah laku terbuka yaitu tingkah laku yang dapat diamati, dan tampak dalam bentuk gerak gerik seperti membaca, menulis, melompat, dan sebagainya. Sedangkan tingkah laku tertutup yaitu tingkah laku yang tidak dapat diamati, tidak tampak dalam gerak gerik seperti berfikir, mengingat, berfantasi dalam emosi, dan sebagainya. Tingkah laku terbuka merupakan gejala mental, sedangkan tingkah laku tertutup merupakan proses mental.

Perilaku yang dapat disebut “*moralitas*” yang sesungguhnya tidak sesuai dengan standar sosial melainkan juga dilaksanakan secara sukarela. Ia muncul bersama dengan peralihan kekuasaan eksternal ke internal dan terdiri atas tingkah laku yang diatur dalam yang disertai perasaan tanggung jawab pribadi untuk tindakan masing-masing.

#### b. Keberagamaan

Keberagamaan adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan

---

25. <sup>6</sup> Noto admojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta 2003), hlm.

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, ([http://ebsoft. Web. Id](http://ebsoft.Web.Id))

kepercayaan itu.<sup>8</sup>Dimana dalam agama ini terdapat sekumpulan peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan tersebut sesuai dengan kehendak dan pilihannya sendiri guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebarapa jauh seseorang taat kepada ajaran agama dan mengamalkan ajaran agama tersebut yang meliputi cara berfikir, bersikap, dan berperilaku baik dalam kehidupan pribadi dan sosial masyarakat yang dilandasi oleh ajaran agama Islam.

Agama sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia roh, terutama dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Secara khusus, agama diartikan sebagai sistem kepercayaan yang dianut dan tindakan yang diwujudkan oleh kelompok atau komunitas dalam menafsirkan apa yang dirasakan dan diyakini magis maupun sakral. Untuk penganutnya, agama berisi mengenai ajaran tertinggi dan mutlak kebenaran tentang keberadaan manusia dan petunjuk untuk hidup dengan aman di dunia dan akhirat. Setiap agama pasti mempunyai pedoman masing-masing yang diwajibkan bagi setiap penganut agama tersebut untuk menjalankan dan meninggalkan seluruh yang diperintahkan oleh Tuhan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) hlm.18

<sup>9</sup><https://www.gurupendidikan.co.id/3-pengertian-agama-menurut-para-ahli-keagamaan/>

### c. Perilaku Keberagamaan

Perilaku keberagamaan adalah aktivitas atau aspek perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai agama. Dimana dalam agama Islam terdapat suatu peraturan yang mengatur setiap hamba dalam berperilaku (*hablun minallah dan hablun minannas*)<sup>10</sup>.

Sedangkan perilaku keberagamaan yang dimaksud oleh penulis adalah kegiatan atau aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh para pengamen jalanan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana para pengamen jalanan mengerjakan shalat wajib 5 waktu.

## 2. Pengamen Jalanan

Orang-orang yang mendapatkan penghasilan dengan cara bernyanyi ataupun memainkan alat musik di muka umum dari satu tempat ke tempat lain maupun menetap pada satu lokasi dengan tujuan untuk menarik perhatian dari orang lain dengan mengharap imbalan uang.

Karya yang disuguhkan para pengamen berbeda-beda, baik dari segi bentuk dan kualitas maupun performanya. Ada pengamen yang hanya menggunakan alat tradisional dilakukan sendiri namun adajuga pengamen yang menggunakan alat musik modern dan dilakukan dengan secara kelompok.

Ngamen dan pengamen itu mempunyai arti yang berbeda. Ngamen jika dilihat dari sisi yang aktif dapat diartikan menjual keahlian, khususnya dalam bidang musik yang dapat berpindah-pindah tempat atau berkeliling

---

<sup>10</sup><http://presidenm.blogspot.com/2012/09/perilaku-beragama.html?m=1>

dari satu tempat ke tempat lain, sedangkan pengamen adalah orang-orang yang melakukan kegiatan ngamen tersebut.

Pengamen menggantungkan hidup dari kegiatan bermain musik dengan menjual jasa secara sukarela, namun dengan harapan ada balasan berupa materi (uang). Kegiatan ini sudah ada yang melakukannya sebelum pengamen-pengamen baru yang timbul di jaman sekarang ini. Mengamen bisa dikatakan sebagai meminta sesuatu (uang) dengan usaha yang seminimal mungkin.

Pengamen jalanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamen jalanan yang menggunakan alat tradisional seperti angklung, kentongan dan sebagainya. Model pengamen ini ialah dengan cara menetap pada satu tempat saja.

### 3. Kroya

Kroya merupakan suatu Kecamatan yang berada di pesisir timur Kabupaten Cilacap. Di kota Kroya ini terdapat pula stasiun yang menjadi titik temu antara jalur KA dari arah Bandung, Tasik Malaya dengan KA dari Cirebon, Purwokerto menuju antara Yogyakarta, Madiun, dan Surabaya.

Kroya merupakan kota berkembang dan menjadi pusat perdagangan di wilayah timur Cilacap. Pasar tradisional yang cukup besar dan berada pada tempat yang strategis, yaitu pusat kota Kroya. Merupakan pasar pusat yang berada di kabupaten Cilacap, terbukti bahwa pasar ini tidak pernah

sepi pengunjung hingga 24 jam. Kroya merupakan lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini untuk mencari sumber data.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka untuk lebih jelas dan sistematisnya pembahasan ini, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perilaku keberagaman para pengamen jalanan di kecamatan Kroya?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku keberagaman para pengamen jalanan di kecamatan Kroya.
  - b. Mengetahui bentuk perilaku keberagaman yang dilakukan oleh pengamen jalanandi kecamatan Kroya.
2. Manfaat terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis
  - a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya, serta mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam khususnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi tentang perilaku keberagamaan yang terjadi pada masyarakat khususnya yang ada di kecamatan Kroya .

**E. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian khususnya skripsi, penulis menemukan beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya

Pertama skripsi yang disusun oleh Yosi Uswatun Khasanah mahasiswi Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yang berjudul "*Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan Kampung Ledhok Timoho Yogyakarta*". Skripsi ini membahas tentang perilaku keberagamaan anak jalanan didaerah Ledhok Timoho dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan studi lapangan jenis penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosi Uswatun yaitu sama-sama membahas tentang perilaku keberagamaan, sedangkan perbedaannya Yosi Uswatun membahas mengenai anak jalanan, penulis membahas tentang pengamen jalanan.

Kedua skripsi yang disusun oleh Mabni mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar 2011 yang

---

<sup>11</sup>Yosi Uswatun Khasanah, *Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan Kampung Ledhok Timoho Yogyakarta* (skripsi) (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). Hlm. 11-16

berjudul “*Sikap Keberagamaan Masyarakat di Desa Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*”. Skripsi ini membahas tentang sikap keberagamaan masyarakat di desa Patopakang kecamatan Magarabombang kabupaten Takalar. Metode yang digunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif<sup>12</sup>. Pada skripsi ini sama-sama membahas tentang keberagamaan, letak perbedaannya adalah Mabni lebih membahas kedalam sikap keberagamaan sedangkan penulis membahas perilaku keberagamaan.

Ketiga jurnal yang disusun oleh Syaiful Khamali, jurnal karakteristik keberagamaan vol. X1 nomer I januari-juni 2016 yang berjudul “*Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi*”. Jurnal ini membahas masa remaja dimana terjadinya pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik yang berlangsung secara teratur yang dikenal sebagai masa terahir dari perkembangan masa kanak-kanak menuju masa remaja.<sup>13</sup> Dalam skripsi ini ada persamaan yaitu sama-sama membahas tentang keberagamaan, namun yang menjadi berbeda ialah skripsi ini lebih terfokus terhadap karakter remaja dalam beragama, penulis lebih terpacu terhadap para pengamen jalanan dalam beragama.

Dari ketiga skripsi diatas penulis meneliti tentang Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalanan di kecamatan Kroya.

---

<sup>12</sup>Mabni, *Sikap Keberagamaan Masyarakat di Desa Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar* (skripsi), (Makasar: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar 2011), hlm. 5-6

<sup>13</sup>Syaiful Khamali, *Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi*, jurnal Karakteristik Keberagamaan vol. X1 nomer I januari-juni 2016 : 15-16.



## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu : pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai V.

Bab I Berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Berisi tentang teori-teori dan hal-hal yang membahas Perilaku Keberagamaan dan Pengamen Jalanan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan data teknik analisis data.

Bab IV Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran, serta kata penutup. Sedangkan pada bagian ahir penulisan ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalanan di Kecamatan Kroya, dapat disimpulkan bahwa:

Dari kelima subjek yang penulis ambil datanya, seluruh subjek sebenarnya memahami tentang perilaku keberagamaan baik secara aspek pengetahuan maupun aspek ritual. Namun dalam praktiknya mereka tidak melaksanakan perilaku keberagamaan yang bersifat ritual (shalat, puasa, membaca al-qur'an. Sebenarnya sangat disayangkan ketika para pengamen tersebut mengetahui aspek perilaku keberagamaan namun mereka belum mempunyai kesadaran untuk menjalankan perilaku keberagamaan tersebut baik yang bersifat spiritual maupun sosial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Perilaku Keberagamaan Pengamen Jalanan di Kecamatan Kroya, penulis memberikan saran:

1. Pihak keluarga dari para subjek hendaknya tetap berperan dalam membentuk perilaku keberagamaan subjek. Karena bagaimanapun juga keluarga adalah faktor utama yang mempengaruhi perilaku keberagamaan. Keluarga merupakan madrasah pertama bagi pendidikan keberagamaan,

dengan demikian keluarga menjadi fase pertama dalam pembentukan perilaku keberagamaan

2. Para subjek hendaknya tetap melaksanakan ibadah yang bersifat ritual terutama shalat apapun proesi mereka. Karena shalat merupakan hal wajib dilakukan bagi setiap muslim, upaya paling baik untuk mengingat Allah dan cara satu-satunya komunikasi langsung antara makhluk dengan khaliknya yaitu shalat.

### **C. Kata Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Perlu penulisan sampaikan bahwa penulisan skripsi ini, penulis juga manusia yang tak pernah lepas dari salah dan lupa, sehingga hasilnya pun tentu tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang akan penulis terima dengan pikiran yang sejuak dan hati yang bening.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Yang terahir semoga skripsi ini dapat menjadi bahan renungan dan diambil manfaatnya khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu senantiasa melimpahkan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Sebagai kata penutup semoga dan seterusnya skripsi ini akan memberi manfaat bagi pengembangan dakwah serta keilmuannya kita, khususnya dalam memaknai hukum dalam shalat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Admojo, Noto, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu, 1999. *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin, 1988. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Basri, Hasan, 1997. *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta
- Crapps, Robert, 1998. *Dialog Psikologi Agama dan Agama*, Yogyakarta : Kanisius
- Creswell, W, John, 2012. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Damin, Sudarman, 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia
- Daradjat, Dzakiah, 1984. *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang
- Djamaludin, Ancok, 1995. *Psikologi Islam: Solusi Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Gerungan, 1988. *Psikologi Sosial*, Bandung : PT Eresco
- Ghufron, Nur, M dan Risnawati, Rini 2016. *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Gunawan, Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno, 2002. *Metodologi Research jilid 1*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Haryanto, Sentot 2001. *Psikologi Shalat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Hikmat, Mahi, M, 2014. *Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- <http://presidenn.blogspot.com/2012/09/perilaku-keberagamaan.html?m=1>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/3-pengertian-agama-menurut-para-ahli-keagamaan/>
- Kahmad, Dadang, 2000. *Sosiologi Agama*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://ebsoft. Web. Id>

Khamali, Syaiful, 2016. *Karakteristik Keberagamaan Remaja Dalam Perspektif Psikologi*, Jurnal Karakteristik Keberagamaan

Khasanah, Uswatun, Yosi, 2013. *Perilaku Keberagamaan Anak Jalanan Kampung Ledhok Timoho Yogyakarta* (skripsi), Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Langgulong, Hasan, 1998. *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka A-Husna

Mabni, 2011. *Sikap Keberagamaan Masyarakat di Desa pattopakang Kecamatan Mangarabombang kabupaten Talakar* (skripsi), Makasar : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

Masdar, Umaruddin, 2001. *Keberagamaan Sejati*, Surabaya : UMM Press

Masri, Singarimbun, 1989. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3 ES

Nahlawi, An, Abdurrahman, 1999. *Pendidikan di Sekolah, di Rumah, dan Masyarakat*, Jakarta : Gema Insani Press

Najati, Utsman, 1981. *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung : Pustaka

Nashori, Fuad, 2002. *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta : Menara Kudus

Purwadarminta, 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Qardlawi, Al, Yusuf, 1977. *Fiqih Puasa*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Rakhmat, Jalaludin, 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Razak, Nasrudin, 1997. *Dienul Islam*, Bandung : Al Maarif

Roberston, Roland, 1988. *Agama Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta : CV Rajawali

Shiddiqie, Ash, Hasby, 1994. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al Qur'an/Tafsir*, Jakarta : Bulan Bintang

Soenarjo, 1989. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Yayasan Penerjemah/Penafsir Al Qur'an

Soenarjo, 1989. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Yayasan Penerjemah/Tafsir

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sunardjo, 1989. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta

Sya'roni, Kanadji, Subakir, 1985. *Risalah Puasa*. Bandung : CV Bintang Pelajar

Tanzeh, Ahmad, 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras

Yusuf, Haryono, 1981. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Inter Nusa

